

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan adalah data hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa/i SDN 105325 Tanjung Morawa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuisioner kepada siswa/i yang menjadi sampel. Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media leaflet. Setelah data terkumpul, maka melakukan analisa data dengan cara membuat tabel frekuensi.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa/i Kelas V SDN 105325 Tanjung Morawa Sebelum Diberikan Penyuluhan Dengan Media Leaflet

Tingkat Pengetahuan	(n)	Persentase(%)
Baik	2	5
Sedang	24	67
Buruk	10	28
Jumlah	36	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 36 responden yang diteliti sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet dengan kriteria terbanyak yaitu sedang dengan jumlah 24 siswa/i (67%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa/i Kelas V SDN 105325 Tanjung Morawa Sesudah diberikan Penyuluhan Dengan Media Leaflet

Tingkat Pengetahuan	(n)	Persentase(%)
Baik	31	86
Sedang	5	14
Buruk	0	0
Jumlah	36	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 31 orang responden yang diteliti sesudah dilakukannya penyuluhan menggunakan media leaflet kriteria paling banyak ditemukan dengan jumlah 31 siswa/i (86%).

B. Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei, ditunjukkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media leaflet. Penelitian ini mengambil responden sebanyak 36 siswa/i Kelas V SDN 105325 Tanjung Morawa.

Pada tabel 4.1 dapat diamati bahwa sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media leaflet diketahui tingkat pengetahuan siswa/i mayoritas berkriteria sedang sebanyak 64% (24 siswa). Sedangkan ada kriteria baik sebanyak 5% (2 siswa), dan buruk sebanyak 28%(10 siswa).

Hal ini disebabkan karena sebelum dilakukan penyuluhan siswa/i belum mengetahui tentang kesehatan gigi dan mulut sehingga rata-rata siswa/i menjawab salah pada soal yang diberikan mengenai makanan yang baik untuk kesehatan gigi, mengapa pasta gigi yang baik harus mengandung fluoride, kapan waktu yang tepat memeriksakan gigi kedokter gigi, dan berapa banyak pasta gigi yang dibutuhkan ketika menyikat gigi.

Rendahnya rata-rata pengetahuan siswa disebabkan karena belum ada mata pelajaran yang berhubungan dengan kesehatan gigi dan mulut sehingga informasi mengenai kesehatan gigi belum diketahui banyak oleh para siswa.kemudian bimbingan guru dan orang tua juga masih sangat kurang kepada mereka, hal inilah yang menjadi salah satu faktor pemicu rendahnya pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut.

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media leaflet terjadi peningkatan pengetahuan dengan kriteria mayoritas baik sebanyak 86% (31 siswa) dan 14% (5 siswa lainnya memiliki kriteria sedang).

Hal ini menunjukkan bahwa adanya perubahan tingkat pengetahuan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media leaflet tentang kesehatan gigi dan mulut. Dari kriteria sedang juga siswa/i belum banyak mengetahui mengenai kesehatan gigi dan mulut kemudian menjadi kriteria baik serta mengetahui bagaimana menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Menurut hasil penelitian Azalea (2016) menunjukkan bahwa leaflet sebagai alat bantu dalam memberikan pendidikan kesehatan gigi dan mulut menunjukkan hasil peningkatan pengetahuan yang lebih tinggi dari sebelumnya.

Pada penelitian Melkisedek O.Nubatonis (2016) juga di dapat hasil analisis peningkatan skors antar kelompok pada pre-test – post-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna peningkatan pengetahuan pada kelompok tersebut.